

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif. Suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk melakukan eksplorasi atau memperdalam pengetahuan ataupun mencari ide-ide baru mengenai suatu hal tertentu, guna merumuskan permasalahan dengan secara lebih terperinci ataupun mengembangkan hipotesis dan bukanlah untuk menguji hipotesis.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SKYMO APPAREL, yang beralamat di Jl. Sancang No.7d, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128 pada bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada table di bawah ini.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2023				Apr-23				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal	■																							
2	Pengajuan izin penelitian		■																						
3	Persiapan Instrumen penelitian			■	■																				
4	Pengumpulan data					■	■	■	■					■											
5	Pengolahan data														■										
6	Analisis dan observasi											■				■									
7	Penulisan laporan											■	■			■	■	■	■	■	■				
8	Seminar hasil penelitian																								■

Sumber: Penulis (2023)

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaku usaha SKYMO APPAREL di Sancang Bogor. Objek penelitian ini adalah kelayakan usaha SKYMO APPAREL ditinjau dari aspek non finansial yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, serta aspek finansial

yang dihitung dengan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara. Sedangkan data sekunder di peroleh dari dokumen – dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiono (2011:37) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *Interview* (Wawancara), *Observasi* (Pengamatan), dan *Dokumentasi* adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung. Hal tersebut digunakan untuk menggali informasi terkait dengan informasi berhubungan dengan laporan keuangan dan permasalahan di SKYMO APPAREL.

2. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah perolehan data yang didapatkan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari beerbagai laporan, dokumen, arsip, brosur majalah, internet dan data – data yang relavan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian.

3.5. Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai berdasarkan aspek non finansial yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen sumber daya manusia, serta aspek finansial yang dihitung dengan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI).

Tabel 3.2. Alat Analisis

ASPEK	SUB ASPEK	DATA YANG DIPERLUKAN
Non Finansial	Hukum	1. Surat Izin Usaha
		2. Kartu Tanda Pengenal (KTP)
	Pasar dan Pemasaran	1. Marketing Mix 4P
		2. <i>Segmenting, Targeting, dan Positioning</i>
	Teknis/Operasi	1. Analisis Penentuan Lokasi
		2. Analisis Layout Usaha
		3. Analisis Proses Operasional
	Manajemen Sumber Daya Manusia	1. Analisis Jabatan
2. <i>Job Description</i>		
3. Kompensasi		
Finansial	<i>Payback Period (PP)</i>	1. Laporan keuangan atau pembukuan 1 tahun terakhir
	<i>Net Present Value (NPV)</i>	
	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	2. Laporan investasi
	<i>Profitability Index (PI)</i>	

3.5.1 Aspek Hukum

Dalam penelitian ini izin usaha penting dimiliki sebagai bukti legalitas bisnis agar menjalankan operasional usahanya menjadi aman dan nyaman. Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen – dokumen yang dimiliki, karna hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah. Kasmir dan Jakfar (2020:24)

3.5.2 Aspek Pasar dan Pemasaran

Pasar dan pemasaran merupakan aspek dasar yang diteliti dalam studi kelayakan Analisis yang dilakukan pada aspek ini akan menjawab pertanyaan apakah produk yang dihasilkan memiliki peluang pasar atau tidak. Untuk memasarkan sebuah produk, pemasar perlu merencanakan aktivitas-aktivitas pemasaran dan membentuk program pemasaran yang terintegrasi penuh untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menghantarkan nilai kepada pelanggan.

Kotler dan Amstrong (2012:75) mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas ini sebagai sarana bauran pemasaran yang terdapat 4 (empat) komponen dalam strategi pemasaran yang disebut 4P, yaitu:

- a. Produk (*Product*) adalah suatu barang, jasa, atau gagasan yang dirancang dan ditawarkan perusahaan untuk kebutuhan konsumen tentang pelayanan kualitas dan jaminan
- b. Harga (*Price*) adalah jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk mendapatkan produk.
 - 1) Daftar harga
 - 2) Potongan harga
- c. Tempat (*Place*) adalah penempatan atau distribusi merupakan bagian yang sangat penting, perusahaan harus memosisikan dan mendistribusikan produk di tempat yang mudah diakses oleh pembeli potensial.
- d. Promosi (*Promotion*) adalah komponen pemasaran yang sangat penting karena dapat meningkatkan *brand recognition* dan penjualan, misalnya periklanan, promosi penjualan dan penjualan langsung.

3.5.3 Aspek Teknis/Operasi

Penilaian kelayakan terhadap aspek teknis menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan teknis suatu bisnis. Kajian aspek teknis mencakup analisis kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

1. *Layout* Usaha

Layout adalah proses penentuan bentuk dan penentuan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi produksi. *Layout* dirancang berkenaan dengan produk, proses, sumber daya manusia, dan lokasi sehingga dapat tercapai efisiensi operasi (Purwana dan Hidayat, 2016:49-50).

2. Lokasi Usaha

Metode kualitatif penilaian alternatif usaha merupakan metode penentuan lokasi bisnis yang didasarkan pada penilaian secara subjektif tim penilaian terhadap faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi bisnis dengan berdasarkan observasi di lapangan.

3. Proses Produksi Usaha

Proses produksi merupakan kegiatan operasional atau produksi secara singkat dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan atau proses untuk mengubah input menjadi output (Daryanto, 2021:14).

3.5.4 Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu konsep yang bertalian dengan kebijaksanaan, prosedur dan praktik bagaimana mengelola atau mengatur orang dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia dapat dijabarkan dalam fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Dalam aspek manajemen sumber daya manusia yang akan dianalisis adalah:

1. *Job description*, yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan teknis anggota organisasi yang menjabat pekerjaan tertentu.
2. Menurut Kasmir dan Jakfar (2020:173) analisis jabatan dapat diartikan suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis data jabatan. Uraian jabatan akan memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. Uraian tugas
 - b. Wewenang
 - c. Tanggung jawab
 - d. Bahan, alat, dan mesin yang digunakan

3. Kompensasi

Menurut Kasmir dan Jakfar (2020:177) pada umumnya kompensasi dapat berupa kompensasi finansial dan kompensasi non finansial. Kompensasi finansial terdiri dari upah, gaji, komisi, bonus dan asuransi. Kompensasi nonfinansial berupa rasa aman, pengembangan diri, fleksibilitas karir, peluang kenaikan penghasilan, simbol status, pujian dan pengakuan, kenyamanan tugas, dan persahabatan.

3.5.5 Aspek Finansial

Aspek finansial dianalisis untuk mengetahui jumlah modal yang diperlukan, sumber modal, dan kelayakan usaha keuntungan yang dihasilkan. Dalam penelitian aspek finansial dianalisis menggunakan 4 metode sebagai berikut:

1. *Payback Period* (PP)

Merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Model perhitungan yang digunakan dalam menghitung pengembalian investasi ada dua, yaitu:

- a. Apabila kas bersih setiap tahun sama, maka *payback period* (PP) adalah:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

- b. Apabila kas bersih setiap tahun berbeda, maka *payback period* (PP) adalah:

$$PP = \frac{\text{Sisa Investasi}}{\text{Proses Tahun Berikutnya}} \times 1 \text{ tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi *payback period*, maka hasil perhitungan tersebut harus sebagai berikut (Kasmir dan Jakfar, 2012:102) :

- 1) *Payback period* sekarang lebih kecil dari umur investasi
- 2) Membandingkan rata-rata industri unit usaha sejenis
- 3) Sesuai target perusahaan

2. *Net Present Value* (NPV)

Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV)

Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Kas bersih n}}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) NPV positif, maka investasi diterima
- 2) NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak

3. *Internal Rate of Return (IRR)*

Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil investasi. Rumus untuk menghitung IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2)$$

Dimana:

i_1 = Tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 1)

i_2 = Tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 2)

NPV_1 = *Net Present Value 1*

NPV_2 = *Net Present Value 2*

Kesimpulan:

Jika IRR lebih besar (>) dari bunga pinjaman, maka diterima

Jika IRR lebih kecil (<) dari bunga pinjaman, maka ditolak

4. *Profitabilitas Index (PI)*

Profitabilitas Index (PI) atau *Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus mencari PI adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka diterima

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1 maka ditolak.